

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar Bahasa Indonesia. Agar tercapainya tujuan Bahasa Indonesia tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan media yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018 hingga pada hari Kamis tanggal 1 November 2018 di kelas IV SD Negeri 09 Airpura, Kabupaten Pesisir Selatan, ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa

Indonesia, diantaranya guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Selain itu, bahan ajar yang digunakan adalah berupa Lembaran Kerja Siswa (LKS) dan buku cetak. Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa. Siswa menjadi senang belajar Bahasa Indonesia dan diharapkan meningkat rasa ingin tahu siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Melalui penelitian ini, akan dicoba mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berbasis *Contextual Teaching and Learning* karena belum banyak penelitian yang terkait pengembangan modul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, alternatif yang ditentukan, yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan pendekatan berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Airpura.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
- (2) Guru masih menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku cetak.
- (3) Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
- (4) Belum tersedianya modul pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pantun anak pada kelas IV SD Negeri 09 Airpura.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SD Negeri 09 Airpura.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- (1) Bagaimanakah validitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 09 Airpura?
- (2) Bagaimanakah praktikalitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 09 Airpura?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Mendeskripsikan validitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 09 Airpura yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru Bahasa Indonesia.
- (2) Mendeskripsikan praktikalitas pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 09 Airpura.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi pantun anak dengan spesifikasi sebagai berikut:

- (1) Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- (2) Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
- (3) Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.

G. Manfaat penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini, diharapkan dapat

memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
- (2) Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
- (3) Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
- (4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.